

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan di Jorong Simancuang, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, sejarah adanya tradisi *mambantai turun ka sawah* di Jorong Simancuang dilatarbelakangi karena pada tahun 1974 M ketika dibukanya daerah Jorong Simancuang, banyaknya musibah yang datang pada masyarakat yang tinggal di Jorong Simancuang pada saat itu, sehingga dibuatlah perjanjian atau nazar oleh masyarakat setempat bahwa apabila mereka bisa memiliki sawah di sana maka akan di sembelihkannya kerbau setiap ingin ke sawah. Kemudian tradisi ini juga dibuat sebagai tanda musim tanam padi di Jorong Simancuang sudah dimulai. Tujuannya agar penanaman padi di daerah Jorong Simancuang tersebut serentak semuanya, dengan tujuan agar padi tersebut tidak habis oleh hama

Kedua, prosesi pelaksanaan tradisi *mambantai turun ka sawah* dimulai dari musyawarah untuk menentukan berapa iuran yang akan di bayar dan menentukan kapan waktunya acara dilaksanakan. Selanjutnya ketika berada di hari acara, maka sesi pertama acara adalah penyembelihan kerbau, dilanjutkan dengan pengolahan dagingnya, selanjutnya makan bersama, selanjutnya pembacaan ayat-ayat pilihan, pembacaan do'a, selanjutnya kata sambutan dari Wali Jorong dan pejabat daerah pada saat itu, selanjutnya kalau ada keahlian dari pemuda pemudi setempat maka

dilakukan penggelaran seni, selanjutnya pembagian daging pada masyarakat dan sebagai penutup acara dilakukan penanaman padi sebagai simbolik bahwa sudah mulai musim tanam padi untuk masyarakat Jorong Simancuang.

Ketiga, resepsi fungsional pada pembacaan ayat-ayat pilihan berupasurah al-Fatihah, al-Baqarah ayat 285-286, al-Ikhlas, an-Falaq dan an-Nas dalam tradisi *mambantai turun ka sawah* adalah supaya ayat-ayat pilihan tersebut bisa menjauhkan masyarakat Jorong Simancuang dari berbagai macam bentuk musibah, seperti jauh dari penyakit, jauh dari hama pada tumbuhan padi dan musibah-musibah lainnya.

Keempat, masyarakat Jorong Simancuang memandang tradisi ini dengan suatu yang harus di dilaksanakan dan dilestarikan setiap kali mereka ingin turun ke sawah. Secara umum memang masyarakat sangat antusias dan berharap tradisi ini terus di Jorong Simancuang, karena mereka berasakan dampak yang sangat baik selama tradisi itu terus dilaksanakan, begitupun sebaliknya ketika tradisi itu tidak berjalan dengan semestinya mereka merasakan dambak besar terhadap keamanan dan hasil panen padi mereka yang turun drastis. Maka masyarakat Jorong Simancuang berharap bahwa tradisi *mambantai turun kasawah* tersebut bisa terus dilaksanakan ketika hendak memulai ke sawah.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelestarian tradisi oleh masyarakat lokal

Masyarakat Jorong Simancuang diharapkan terus melestarikan tradisi *mambantai turun ka sawah* sebagai bagian dari warisan budaya yang memiliki nilai religius, sosial, dan ekologis. Pelibatan generasi muda dalam setiap tahap tradisi perlu ditingkatkan agar keberlanjutan tradisi ini tetap terjaga di masa mendatang.

2. Perhatian dan dukungan pemerintah daerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk fasilitasi kegiatan, bantuan sarana prasarana, serta promosi budaya. Dengan demikian, tradisi ini tidak hanya menjadi agenda lokal, tetapi juga dapat diangkat sebagai bagian dari kekayaan budaya Solok Selatan yang berpotensi menjadi daya tarik wisata budaya dan religi.

3. Dokumentasi dan digitalisasi tradisi

Penting bagi tokoh adat, pemuda nagari, dan pihak berwenang untuk mendokumentasikan tradisi ini dalam bentuk tulisan, video, atau platform digital agar tidak hilang ditelan zaman. Digitalisasi tradisi akan memudahkan generasi mendatang mempelajari dan mengenalnya dalam konteks kekinian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Rafiq, *The Reception of The Qur'an in Indonesia: A Case Study of The Place of The Qur'an In A Non-Arabic Speaking Community*, United States: ProQuest, 2014
- Ahimsaputra, Heddy Shri. "The Living Al-Qur'an : Beberapa Perspektif Antropologi", *Jurnal Walisongo*. Vol. 20, No 1, Mei 2012.
- Angkat, Cristie Agustina Br, Muhammad Zidan Hakim Lubis, Lestari Dara Cinta Utami Ginting, "Warisan Budaya Karo Yang Terancam: Upaya Pelestarian dan Pengembangan Tradisi Topeng Tembut-tembut" *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, vol.3, No. 8, April 2024
- Ayunisti, Marela. "Implementasi Ayat-ayat Musyawarah Pada Musyawarah Desa Di Tiba Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma", Skripsi, Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Gunawan, Alex. "Menemukan Muatan Do'a Dalam Surah Al-Fatihah Kajian Tematik Surat", (Skripsi Serjana, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).
- Al-Husein, Kemal Azam. "Praktik Living Qur'an Dalam Pengajian Majelis 'Sirojul Qolbi, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat", Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021

- Aristianti, Fariha Arum. “*Resepsi Fungsional Dalam Tradisi Khatam Al-Qur’an Selapanan Di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Singingi Hilir*”, Skripsi, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024
- Andriani, Indri. “*Penyembelihan Hewan Kerbau Dalam Tradisi Ngarot: Studi Desriptif Terhadap Masyarakat Desa Karedok Jarigede Sumedang*”, (Skripsi Serjana, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022
- Baity, Muhammad Yusuf. *Tradisi Pembacaan Ayat-ayat Pilihan Dalam Al-Qur’an Sebelum Memulai Pembelajaran*, Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Bustamam, Risman. “Tradisi Mambukak Kapalo Banda Dalam Kajian Living Qur’an” *Jurnal Keagamaan, Sosial dan Budaya*, Vol. 3 No 2, Juli-Desember 2021
- Bekker, Anton dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Creswell, Jonh W. 2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta Timur : Magfira Pustaka, 2006
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press.
- Junaedi, Didi. “Living Qur’an: Sebuah Prndekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur’an” dalam *Journal Of Qur-an and Hadits Studies*, Vol. 4, No. 2, 2015.

- Kusnan, “*Living Qur'an Sebagai Strategi Pembinaan Mental Spiritual Santri Pondok Pesantren Modern Zam-zam Cilongkok, Banyumas*”, Disertasi, Purwokerto: UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024
- Musbikin, Imam. *Istantiq Al-Qur'an; Pengenalan Studi Al-Qur'an Pendekatan Interdisipliner*, Madiun: Jaya Star Nine, 2016
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta : Idea Pres Yogyakarta, 2015
- Maifianti, K.S., S. Sarwoprasodjo dan D. Susanto. “Komunikasi Ritual Kanuri Blang sebagai Bentuk Kebersamaan Masyarakat Tani Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh” *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol. 12, No 2, Juli 2024.
- Mirna, “*Perspektif Islam Terhadap Tradisi Mappasoro Bagi Masyarakat Bojoale di Desa Nepo Kec. Mallusetasi Kab. Barru*”, Skripsi, Parepare: UIN Parepare, 2022.
- Mujahidin, Muhammad Saekul. “Ragam Kisah Sihir Dalam Al-Qur'an: Dari Harut-Marut Hingga Turunnya Surah Al-Mu'awwidhatain” dalam *Journal Tasamuh*, Vol. 16, No. 1, April 2024.
- Mulya, Yenda. “*Rahasia Do'a Dalam Penutup Surah Al-Baqarah*”, (Skripsi Serjana , Aceh: uin aAr-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019).
- Nuzuliyah, Wilda Rahmatin. “*Praktik pengulangan Surah Al-Fatihah Ayat Kelima Studi Living Qur'an di pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an PPIQ Asy-Syafi'iyah Malang*”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

- Putri, Fuji. *Pembacaan Ayat Al-Qur'an Pada Ritual Tari Tauh Dalam Tradisi Kenduri Sko Studi Living Qur'an Pada Masyarakat Desa Muaro Lolo Kabupaten Kerinci*, Skripsi, Riau: UIN Sutan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Qamariyah, Siti Lailatul. "Keutamaan Surah Al-Ikhlâs" *Journal Of Islamic Studies and Humanities* Vol.5, No. 2 (2020).
- Ridwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsyuddin, Sahiron. *Ranah-Ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif Hidayatullah, Furqon. (2013) "SEDEKAH BUMI DUSUN CISAMPIH CILACAP" *Jurnal El Harakah* Vol.15, No 1. Tahun 2013.
- Syamsuddin, Sahiron (Ed). 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press.
- Sayang Ibu Siregar, Guslan. "Tradisi Bernazar Menyembelih Kerbau di Bendungan Desa Botung Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas", (Skripsi Serjana, Padang: UIN Imam Bonjol Padang, 2023)
- 'Ubaydi Hasbillah, Ahmad. *Ilmu Living Qur'an-Hadis*, Tangerang Selatan Banten: Maktabah Darus-Sunnah, 2019.

Wahyudi, Agus Imam. *The Living Qur'an: Upaya Penanaman Nilai-nilai Al-Qur'an Dalam Kehidupan Santri*, Tesis, Jakarta: PTIQ Jakarta, 2023

Yunus, Moch Barkah. "Resepsi Fungsional Al-Qur'an Sebagai Syifa' Di Pondok Pesantren Roudhotut Tholabah Ki Ageng Serang Purwodadi ", Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019.

